

INTISARI

SIKAP PETANI TERHADAP KEBIJAKAN PERLINDUNGAN LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN (PLP2B) DI KABUPATEN BANTUL. 2019. AHMAD EKO PUTRANTO. (Skripsi dibimbing oleh Dr. Ir. Sriyadi, M.P. & Sutrisni, S.P., M.P.). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap petani serta faktor-faktor yang mempengaruhi sikap petani terhadap kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B) di Kabupaten Bantul. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan cara sengaja atau *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan bahwa diambil dua Kecamatan di Kabupaten Bantul yang memiliki tingkat alihfungsi lahan tertinggi dan terendah yaitu Kecamatan Banguntapan dan Dlingo. Penentuan responden pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *sensus* dengan responden yaitu seluruh ketua kelompok tani yang mengikuti sosialisasi PLP2B yang di selenggarakan oleh pemerintah Kabupaten Bantul pada tahun 2017 dengan jumlah responden di Kecamatan Banguntapan sebanyak 42 orang serta Kecamatan Dlingo sebanyak 37 orang dengan jumlah keseluruhan 79 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap petani terhadap kebijakan PLP2B di Kabupaten Bantul dapat dikategorikan baik serta faktor-faktor yang mempengaruhi sikap petani terhadap kebijakan PLP2B di Kabupaten Bantul antara lain asal, jenis kelamin, usia, pendidikan, pengalaman bertani, luas tanah, pendapatan petani pada sektor pertanian maupun non pertanian, dan harga sawah.

Kata Kunci: sikap petani, kebijakan, Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan

ABSTRACT

FARMER ATTITUDE TOWARDS THE PROTECTION OF LAND ON AGRICULTURAL FOOD SUSTAINABILITY (PLP2B) IN BANTUL DISTRICT. 2019. AHMAD EKO PTRANTO. (Thesis guided by Dr. Ir. Sriyadi, M.P. & Sutrisni, S.p., M.P.). This study aims to determine the attitudes of farmers and the factors that influence the attitudes of farmers towards the protection of land on agricultural food sustainability (PLP2B) in Bantul Regency. The selection of research sites was done by purposive sampling, namely sampling with the consideration that two districts in Bantul were taken that had the highest and lowest land conversion rates, namely the Banguntapan and Dlingo districts. Determination of respondents in this study was carried out using census techniques with respondents namely all farmer group leaders who participated in the socialization of PLP2B conducted by the Bantul District Government in 2017 with 42 respondents in Banguntapan District and 37 in Dlingo District with a total of 79 people . The results of this study indicate that the attitudes of farmers towards PLP2B policies in Bantul Regency can be categorized both as well as the factors that influence the attitudes of farmers towards PLP2B policies in Bantul Regency such as origin, sex, age, education, farming experience, land area, farmers' income in the sector agriculture and non-agriculture, and rice prices.

Keywords: farmers' attitudes, policies, the Protection of Land on Agricultural Food Sustainability